

## Strategi Digital Sembuhkan Bisnis yang Sakit

**PERAN** teknologi digital kian terasa penting di era sekarang. Salah satunya menopang pemasaran. Ari Eko Prasethio di komunitas digital marketing sangat dikenal. Keahliannya menangani bisnis yang sedang 'batuk-batuk' atau bahkan sakit parah hingga kemudian sehat kembali telah banyak dirasakan para koleganya. Bukan hanya kalangan UMKM, juga sejumlah perusahaan besar.



KR-Istimewa

### Ari Eko Prasethio

Informatika, saya langsung lanjut ke ITB Bandung. Saya ambil jurusan Magister Bisnis. Dari kampus ITB inilah saya mendapatkan kesempatan ikut workshop setahun di Jerman tepatnya di Aachen, memperdalam studi. Jadi, secara teori dan jenjang pendidikan, semuanya linier," kisahnyanya.

Menurut Ari, setiap pengusaha seharusnya selalu meningkatkan kapasitas ilmu bisnisnya. Karena dunia usaha itu perubahannya sangat cepat. Selalu ada ilmu baru dan strategi baru bersamaan dengan munculnya bisnis-bisnis baru di banyak sektor.

"Jadi, tugas *owner* salah satunya adalah *up grade* ilmu. Kalau *nggak*, bisa *kesalip* kompetitor. Kalau *nggak* sadar, tahu-tahu sudah di ujung tanduk. Bisnis sudah mau kolaps baru kerasa. Mengikuti seminar, workshop, *gathering*, dan semacamnya menjadi pilihan sangat penting. Karena informasi terbaru selalu ada di komunitas-komunitas bisnis. Jangan sampai dilewatkan," sarannya.

Hal kedua yang ditekankan Ari, pentingnya semua pengusaha belajar digital marketing. Karena zaman sekarang semua bisnis sudah menggunakan aplikasi digital. Seiring perilaku konsumen yang semakin

melek digital.

"Yang tidak masuk ke digital pasti lambat pertumbuhannya. Bahkan bisa tergilas persaingan. Yang berani menambah jalur marketingnya dengan strategi digital akan cepat akselerasinya. Setidaknya akan bisa bertahan di tengah kompetisi yang semakin ketat. Data-data klien yang saya punya jelas menganalisis kebutuhannya apa dan menentukan langkah teknisnya.

Beberapa bisnis harus diperkuat dengan strategi optimasi SEO tanpa harus meninggalkan strategi *off line*. Bisnis yang lain mungkin lebih tepat jika paka cara *Ads*. Sementara sejumlah bisnis yang berbeda bisa jadi harus *scale up* pemasarannya lewat *live* medsos, sebaran *marketplace*, menggunakan *brand ambassador*, atau teknik-teknik digital yang lebih sederhana yang dikenal dengan istilah marketing organik. Tapi, apa pun yang dipilih harus paham dulu ilmunya. Harus mengerti algoritmanya seperti apa," terangnya.

Begitu luasnya cakupan digital marketing, Ari sering mengadakan workshop terbuka yang bisa diikuti siapa pun. "Dipanggil perusahaan sering. Diundang BI atau korporat lain juga sering. Nah, yang tidak mendapatkan akses ke sana saya buat workshop. Tapi, setahun paling 3-4 kali saja. Untuk membantu teman-teman UMKM atau pengusaha menengah yang ingin belajar strategi digital," jelasnya.

Salah satu dari keuntungan bisnis di Indonesia, jelas Ari, adalah potensi pasar yang besar. Ada 270 juta penduduk dengan jumlah kelas menengah potensial adalah pasar yang gurih dijadikan target. "Tugas pengusaha adalah menemukan cara yang tepat untuk menjangkau pasar yang sangat luas itu agar mau mau membeli produknya. Selain produk yang bagus, berbeda, atau unik, strategi digital mutlak harus dikuasai," tambahnyanya.

(Dar)-f

## Menginspirasi Lewat Buku

**BERGULAT** dalam industri penerbitan yang kian berkembang, berlatar banyak alasan. Salah satunya memberi edukasi dan inspirasi pada masyarakat luar.

Ini yang dilakukan Athiful Khoiri. Mengusung bendera Masa Kini hadir dengan komitmen membangun ekosistem penerbitan. Dirintis 2020 di Maguwaharjo Depok Sleman, berupaya menghadirkan berbagai karya menarik, juga mengutamakan standar penerbitan baik dan bermutu. Bermula dari Sleman, kemudian berkembang menjadi salah satu penerbit terkemuka di Indonesia. Dengan fokus utama pada buku inovatif dan berkualitas, baik dari penulis lokal, nasional, bahkan skala internasional, penerbit ini terus mendorong perkembangan literasi di penjuru tanah air. "Selalu optimis bahwa dari rahim bangsa ini banyak terlahir penulis berbakat yang karyanya layak diapresiasi dan disebarluaskan spiritnya," ujar Athiful (30), Direktur Masa Kini Yogyakarta.

"Kami telah menerbitkan berbagai karya banyak penulis Indonesia, yang tulisannya sangat layak disebarlu-

askan dalam skala global," tambahnyanya.

Sekitar 100 buku lebih yang telah diterbitkan. Dalam dan luar negeri berbagai genre. Athiful menegakkan, kehadiran penerbitannya berangkat dari keinginan memberikan ruang bagi penulis menerbitkan karyanya secara profesional dan terpercayai. Dilakukan melalui berbagai program penerbitan dan kolaborasi.

"Saya memastikan, setiap buku yang terbit memiliki kualitas terbaik, segi muatan isi, tata letak, maupun desain. Dengan begitu, kami yakin pembaca akan mendapatkan pengalaman membaca yang lebih baik, asyik, dan menyenangkan," cetusnya.

Memastikan bahwa buku-buku yang diterbitkan memenuhi standar, senapas dengan kebutuhan pasar, pihaknya terus menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk komunitas literasi, akademisi, praktisi penerbitan, dan instansi terkait. Hal ini dilakukan, karena tidak hanya ingin menjadi sekadar penerbit, juga agen perubahan dalam dunia literasi tanah air.

Sebagai penerbit, tidak hanya berfokus pada satu jenis buku saja. Menerbitkan beragam genre, mulai dari fiksi, non-fiksi, sastra, mosaik meme, hingga pengembangan diri.

"Kami ingin terus menghadirkan buku-buku yang membuka wawasan dan inspirasi bagi pembaca. Bahkan pernah ke Swedia, Tunisia, Bahama, Singapura, dan Malaysia untuk menggali naskah-naskah untuk diterbitkan," katanya.

(Sutopo Sgh)-f



KR- Sutopo Sgh

Athiful Khoiri bersama buku terbitannya.

# KAYON

## Ragam Puasa Tradisi Spiritual Kejawaen

**SELAIN** puasa Ramadan yang wajib bagi kaum muslim, sebagian masyarakat Jawa (kejawaen) memiliki berbagai jenis puasa. Puasa-puasa di luar perintah agama tersebut bukan tanpa tujuan. Mereka memercayai, dengan menjalani laku prihatin berupa puasa yang terdapat beberapa varian, jika berhasil melaksanakannya, maka akan memperoleh energi spiritual. Puasa terkait laku spiritual kejawaen ini dilakukan di luar bulan Ramadan.

Bentuk kekuatan gaib tersebut bermacam-macam. Tergantung yang diinginkan, doa yang dipanjatkan serta jenis puasa yang mereka jalankan. Ada yang ingin agar memiliki ilmu kesaktian, kekebalan, kewibawaan, pengasihannya, kesuksesan serta berbagai keinginan lain.

Menurut kepercayaan, untuk memperoleh ilmu tertentu, harus ditebus dengan laku prihatin khusus, di antaranya puasa sambil membaca mantra selama menjalani ritual. Jenis-jenis puasa yang kerap dilakukan sebagai tebusan untuk memperoleh ilmu supranatural, ada beberapa macam.

Puasa mutih dilakukan oleh

mereka yang ingin memperoleh keberhasilan dalam berusaha. Seperti namanya, dalam ritual ini seseorang yang menjalani dilarang untuk mengonsumsi apapun selain yang berwarna putih. Biasanya, para pelakunya hanya akan makan nasi dan air putih.

Puasa mutih biasanya dilaksanakan dalam salah satu bagian dari sebuah ritual pantang. Tujuannya sendiri macam-macam. Pada umumnya untuk menguasai ilmu-ilmu gaib tertentu. Ada juga yang melakukan untuk tujuan keagamaan. Puasa ini tak terikat waktu, bisa hanya 3 hari saja atau bahkan 40 hari. Lazimnya saat menjalani puasa mutih didampingi guru spiritual.

Selain itu ada puasa ngebleng untuk menguatkan sukma dan mengabdikan keinginan. Jika umumnya durasi puasa itu hanya dari Subuh sampai Magrib, tidak demikian dengan ngebleng. Durasi ngebleng sehari penuh, 24 jam. Jadi, jika ada seseorang yang menjalani puasa ngebleng 3 hari, itu artinya ia tidak makan minum selama 3 hari penuh.



KR-Istimewa

### Menjalani puasa kejawaen diimbangi meditasi dan doa.

Dengan berpuasa penuh seperti itu, diharapkan nafsu terhadap hal-hal keduniawian bisa sirna. Makanya, puasa ini sendiri sering dibarengi dengan semedi. Tak hanya itu, puasa ngebleng konon juga sering dilakukan dengan tujuan untuk mengabdikan keinginan.

Ada lagi puasa pati geni. Dikatakan pati geni ini ampuh untuk kabulnya hajat-hajat yang luar biasa besar. Secara teknis, puasa pati geni dengan ngebleng hampir sama.

Pembedanya, puasa pati geni pelakunya berdiam di dalam ruang tertutup tanpa penyinaran matahari maupun lampu. Bahkan untuk buang air pun tak boleh keluar ruang. Harus tetap berada di ruang dan terus membaca doa atau mantra. Yang lebih ekstrem lagi, puasa ngeluwang. Puasa satu ini bisa terbilang cukup unik. Tidak hanya melakoni puasa seperti biasa, dalam salah satu rentetan ritualnya si pelaku harus dikubur. Teknik menguburnya, dipendam sampai ke bagian tubuh tertentu.

Puasa ini dipercaya akan mendatangkan hal besar. Salah satunya adalah dimampukan untuk menguasai berbagai je-

nis ilmu gaib tertentu. Puasa ini konon memiliki ujian. Ketika dipendam, si pelaku biasanya akan didatangi makhluk-makhluk gaib dan kemudian menakuti.

Puasa weton (hari kelahirannya). Tujuannya untuk proteksi diri terhadap kesialan. Dari sekian banyak puasa kejawaen yang ada, weton adalah salah satu yang paling populer dilakukan. Puasa ini sendiri tidak dilakukan saat tiba hari lahir saja. Setiap 35 hari sekali. Jika wetonnya Minggu Pon, misalnya, puasa ngapit neton dilakukan Sabtu Pahing, Minggu Pon dan Senin Wage.

Selain itu, masih ada beberapa jenis puasa yang familiar bagi masyarakat Jawa, Antara lain ngeruh (pantang makan makanan berasal dari binatang dan makhluk bernyawa), ngeluwong (dilarang makan dalam kurun waktu tertentu dan hanya tidur 3 jam dalam 24 jam), ngrowot (puasa yang jika buka dan sahur hanya makan buah), nganyep (hanya makan makanan tak berasa) dan masih banyak lagi jeni puasa yang dilakukan oleh nenek moyang zaman dulu. (Dar)-f



## TERAWANG

Syarat di-Terawang:  
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto  
Kirim ke Redaksi KR

## Suami Digondol Janda

KI Susena Aji, kami nikah tidak direstui. Dua tahun belum punya anak. Saat tidur suaminya teriak lalu terbangun. Dia bilang mimpi dikejar ular hingga mematak dan melilit tubuhnya. Kata simbah kalau cowok mimpi dipatuk ular itu artinya akan dikejar cewek. Tapi suaminya bilang itu hanya takhayul.

Sebulan kemudian temanku yang berstatus janda mosting di medsos sebuah foto mesra berdua dengan suaminya di pantai. Suami bilang itu foto lama saat reuni di pantai. Tapi saya curiga karena makin hari makin banyak postingan mesra mereka berdua. Terpaksa saya temui janda itu dan kularang posting foto dengan suaminya.

Suami marah dan kami bertengkar. Kubilang bahwa janda itu bosok. Kalau dekat dengan wanita busuk orang juga akan ikut busuk. Temyata suami tersinggung lalu pergi. Sehari kemudian suami chat: "Tak Lakonane takdirku dadi wong bosok. Nek kowe ora tri-ma terserah. Nanging kowe aja pisan-pisan maneh nyenggol marang uwong sing tak senengi!" Baca chat itu sayanyesek. Air mata mengalir tak henti. Bingung harus bagaimana. Tidak ikhlas suaminya hilang digondol janda binal itu.

### Pertanyaan:

Kenapa teman saya bisa merebut suaminya? Apa dia pakai pelet?  
**Rin, Kulonprogo**

### Jawab:

Tidak. Tak ada pelet atau sejenisnya yang membuat suami Anda kedanan dengan janda itu. Itu murni pengkhianatan. Sering terjadi, pengkhianatan tidak selalu datang dari musuh namun justru datang dari orang dekat. Hal itu terjadi karena krisisnya kesetiaan. Di samping komitmen, kesabaran, cinta dan kasih sayang, sebuah hubungan yang kokoh dilandasi kesetiaan. Jadi kesetiaan bukan hanya sebagai pilihan namun prioritas. Orang tua tidak merestui hubungan Anda tentu dengan pertimbangan matang karena naluri orang tua saat menilai calon menantu sangatlah tajam. Ora perlu nggrantes nglelara ati kanthi nunggu wong sing wis urip seneng tanpa siramu. Yen kowe rumangsa kelangan , elinga wit-witan kae padha kelangan jalaran godhonge gogrog ing saben dina. Nanging dheweke tetep ngadeg jejeg, kukuh bakh sinambi ngrabuk pengarep-arep lan nunggu tekane dina-dina kang luwih becik. ☐f

# Banyumasan Kepengin

**NALIKA** wong lagi padha kumpul ora nguja, kayata kumpul neng warung kopi, ibu-ibu ngumpul neng warung beceran, antri BLT, lan sapanunggalane. Mesthi neng kono sering rame wong padha ngrasani negara utawa pemerintahan. Semono uga nalika wong ajeg kumpul, kumpule Wiryu Pantek, Mbekayu Yati, lan Karto Ngethether. Ya ajeg mesthi kandha ngalor-ngidul sing akire nyinggung babagan Negara utawa Pemerintahan RI.

pejabat sing ngorong-orong karo tangane ngepel NKRI harga mati!! Merdeka!! Ningen jebule korupsi lan ndadekna Indonesia kaya dunnunggalane. Pancen Landa wis bali sekang Nusantara, Jepang ya iya. Ningen siki koh akeh wong padha olih tuku gunung, jere lemahe nggo ngurug banyu segara. Artine, wong kuwe bebas tuku gunung karo laut. Lha, angger wong-wong kuwe kumpul dadi siji, banjur tuku bareng-bareng, bisa-bisa tukune ngasi sek-

"Inyong tah bingung, akeh



ILUSTRASI JOS

se-Indonesia, ya? Ngeri. Inyong sing tresna Indonesia

malah kapiran." Ora tau-taune Wiryu Pantek mbukak

dopokan kanti tembung-tembung ngresulah.

"Mulane inyong tah sering ngimpi, kapan Indonesia kaya Negara Irlandia, ya? Lha, negara koh makmur jibar jibur. Negara surplus, negara bathi, negara untung ngasi 126 triliun rupiah. Negara langka maling apa maning koruptor, ora ana blas! Negara sing penduduke sugih kabeh, madhang wareg kabeh, umaha apik-apik kabeh. Sekolahe gratis kabeh. Merga dhuwit negara turah-turah, sikiye bingung dhuwit kuwe arep nggo ngapa. Lha, angger inyong dadi pemimpin Irlandia,

dhuwit bathi kuwe nggo Indonesia bae kan maen, ya? Rp 126 triliun disebur sodakoh nggo wong se-Indonesia, kayane saben wong keduman BLT Rp 60 juta setahun. Wow... Merdeka!! kandhane Mbekayu Yati melu ngresulah.

"Lha, inyong tah manut bae karo para pemimpin Indonesia. Senajan inyong dhuwaha lan suwe dadi pengangguran kelas berat, Indonesia mumei, ya ora papa. NKRI harga mati! Merdeka...! Umpamane koh inyong ora bisa mangan dina kiye, merga inyong nganggur lan ora duwe dhuwit, ya gari

nyuwun paring maring tangga teparo. Urip kanthi dalan jejalu kuwe apik, sebab dadi ana wong sing sodakoh, olih pahala. Umpamane koh gunung pada didol lan laut uga didol maring wong-wong sugih, embuh sapa, ya ora papa. Merga dharatan lautan wis dadi kuasane wong-wong sugih, ya inyong arep gawe partai politik kusus kanggo wong-wong marlat, wong-wong pengemis. Hidup pengemis kita." Ora dinyana Karto Ngethether malah kandha serem kaya kuwe.

(Kang Edhon)-f